

HUBUNGAN USIA, MASA KERJA, BEBAN KERJA, POSTUR KERJA, DAN STRES KERJA DENGAN KELUHAN *LOW BACK PAIN* PADA PRAMURUKTI

**YODI AMARA JATI-25000121140072
2025-SKRIPSI**

Low back pain merupakan gangguan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) yang ditandai dengan rasa nyeri pada area punggung bagian bawah yang disebabkan oleh faktor individu, faktor pekerjaan, dan faktor lingkungan. Salah satu kelompok yang rentan mengalami low back pain adalah pramurukti, yaitu perawat lansia yang dalam pekerjaannya sering melakukan aktivitas seperti membungkuk, memutar tubuh, serta mengangkat atau membopong pasien. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara usia, masa kerja, beban kerja, postur kerja, dan stres kerja dengan keluhan low back pain pada pramurukti. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 orang yang dihitung menggunakan rumus Lemeshow. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data usia, masa kerja, beban kerja, dan stres kerja pramurukti dilakukan melalui wawancara, sedangkan data postur kerja diperoleh dari observasi yang didokumentasikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p\text{-value} = 0.001$), masa kerja ($p\text{-value} = 0.034$), beban kerja ($p\text{-value} = 0.000$), postur kerja ($p\text{-value} = 0.018$) terhadap keluhan low back pain pada pramurukti. Sementara itu, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara stres kerja (0.932) terhadap keluhan low back pain pada pramurukti.

Kata Kunci : *Low Back Pain*, Pramurukti, REBA, skala VAS